

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berikut merupakan kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan tujuan umum dan tujuan khusus:

- a. Hasil gambaran distribusi frekuensi persentase karakteristik perawat di RSUD KiSA Depok didapatkan mayoritas perawat berusia > 35 tahun sebanyak 83 perawat (57,6%), jenis kelamin terbanyak adalah perempuan sebanyak 99 perawat (68,8%). Tingkat pendidikan yang ditempuh perawat paing banyak D3 Keperawatan dengan jumlah 87 perawat (60,4%), pengalaman kerja mayoritas < 5 tahun sebanyak 82 perawat (56,9%).
- b. Hasil gambaran distribusi frekuensi persentase fungsi *planning* di RSUD KiSA Kota Depok mayoritas menunjukkan bahwa sebanyak 98 perawat (68,1%) dengan fungsi *planning* yang paling tinggi. Hasil gambaran distribusi frekuensi persentase fungsi *organizing* di RSUD KiSA Kota Depok mayoritas menunjukkan bahwa sebanyak 70 perawat (48,6%) dengan fungsi *organizing* yang tinggi. Hasil gambaran distribusi frekuensi persentase fungsi *staffing* di RSUD KiSA Kota Depok mayoritas menunjukkan bahwa sebanyak 74 perawat (51,4%) dengan fungsi *staffing* yang tinggi. Hasil gambaran distribusi frekuensi persentase fungsi *directing* di RSUD KiSA Kota Depok mayoritas menunjukkan bahwa sebanyak 97 perawat (67,4%) dengan fungsi *directing* yang tinggi. Hasil gambaran distribusi frekuensi persentase fungsi *controlling* di RSUD KiSA Kota Depok mayoritas menunjukkan bahwa sebanyak 86 perawat (59,7%) dengan fungsi *controlling* yang tinggi.
- c. Hasil gambaran distribusi frekuensi persentase Mutu Pelayanan Pasien Resiko Jatuh Di RSUD Kisa Kota Depok mayoritas perawat dengan mutu pelayanan pasien resiko jatuh yang tinggi sebanyak 76 perawat (52,8%).
- d. Terdapat hubungan antara fungsi manajemen keperawatan dengan mutu pelayanan pasien resiko jatuh di RSUD Kisa Kota depok. Dari hasil uji chi-square, diperoleh p value = 0,006 ($p < 0,05$) dengan nilai OR 2,846.

- e. Terdapat hubungan antara fungsi *planning* dengan mutu pelayanan pasien resiko jatuh di RSUD Kisa Kota depok. Dari hasil uji chi-square, diperoleh p value = 0,005 ($p < 0,05$) dengan nilai OR 2,961.
- f. Terdapat hubungan antara fungsi *organizing* dengan mutu pelayanan pasien resiko jatuh di RSUD Kisa Kota depok. Dari hasil uji chi-square, diperoleh p value = 0,029 ($p < 0,05$) dengan nilai OR 2,221.
- g. Tidak terdapat hubungan antara fungsi *staffing* dengan mutu pelayanan pasien resiko jatuh di RSUD Kisa Kota depok. Dari hasil uji chi-square, diperoleh p value = 0,069 ($p < 0,05$) dengan nilai OR 1,952.
- h. Tidak terdapat hubungan antara fungsi *directing* dengan mutu pelayanan pasien resiko jatuh di RSUD Kisa Kota depok. Dari hasil uji chi-square, diperoleh p value = 0,059 ($p < 0,05$) dengan nilai OR 2,100.
- i. Terdapat hubungan antara fungsi *controlling* dengan mutu pelayanan pasien resiko jatuh di RSUD Kisa Kota depok. Dari hasil uji chi-square, diperoleh p value = 0,016 ($p < 0,05$) dengan nilai OR 2,444.

V. 2 Saran

a) Bagi Rumah Sakit

Diharapkan pihak rumah sakit dapat mempertahankan dan meningkatkan fungsi manajemen keperawatan dan mutu pelayanan pasien resiko jatuh dengan baik sehingga dapat mengurangi terjadinya resiko jatuh pada pasien. Pihak rumah sakit juga bisa lebih memfasilitasi berbagai hal yang mendukung fungsi manajemen keperawatan terhadap mutu pelayanan pasien resiko jatuh.

b) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi data awal untuk penelitian selanjutnya tentang fungsi manajemen keperawatan dengan sampel yang lebih besar dan meneliti secara lebih spesifik dengan mengambil salah satu dari komponen fungsi manajemen keperawatan yang terdiri dari *planning*, *organizing*, *staffing*, *directing* dan *controlling* yang dihubungkan dengan mutu pelayanan pasien resiko jatuh.

c) Bagi Pendidikan Keperawatan

Diharapkan penelitian yang telah dilakukan dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya sebagai bentuk referensi untuk mengembangkan dan melengkapi keterbatasan penelitian terkait fungsi manajemen keperawatan dan mutu pelayanan pasien resiko jatuh.